ETNOBOTANI TANAMAN BERKHASIAT OBAT DI BENDUNGAN KARANGMOJO GUNUNG KIDUL

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si.

Disusun oleh:

Malinda Putri Mukaromah

13640039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1981/Un.02/DST/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat di Bendungan Karangmojo Gunung Kidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALINDA PUTRI MUKAROMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13640039
Telah diujikan pada : Senin, 03 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f464e1fa7dec

Penguji I

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f4657659f196

Penguji II

Dr. Isma Kurniatanty, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f473a9e7335a

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Agustus 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f4758838f42e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Malinda Putri Mukaromah
NIM : 13640039
Judul Skripsi : Etnobotani Tanaman Berkhasiat Obat di Bendungan Karangmojo Gunung Kidul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu sains dan teknologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2020
Pembimbing

Prof. Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Malinda Putri Mukaromah

NIM : 13640039

Program Studi : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL 8EEE3AHF590452276 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Malinda Putri Mukaromah

13640039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

1. Hidup adalah perjuangan, bukan hidup jika tiada rintangan. Namun ingatlah bahwa Alloh tidak akan menguji hamba – hambaNya di luar batas kemampuan. Setiap ada kesulitan disitu ada kemudahan seperti firman Alloh

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ وَاِلٰى رَبِّكَ فَارْغَبْۗ

Artinya :

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”(QS Al - Insyiroh : 5-8)

2. Syukuri setiap jalan yang telah ditaqdirkan

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya:

"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS. Ibrahim : 7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya yang sederhana ini, kupersembahkan untuk

Almamater tercinta Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga disanalah aku mendapat banyak ilmu, pelajaran, dan pengalaman berharga. Semoga selalu jaya dan sukses menciptakan generasi cemerlang, gemilang, dan terbilang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِيْنَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulilahi robbil 'alamin puji syukur kepada Allah swt atas segala rahmat dan karuniaNya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat salam tetap tercurah kepada baginda nabi Muhammad saw yang kita nanti syafaatnya fiddinni waddunya hatal akhiroh, allohumma amin .

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berbagai kendala dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini berhasil dilalui dengan didukung dan dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimaksih kepada mereka yag berjasa :

1. Dekan Saintek Bapak Dr. Murtono, M.Si. beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Erni Qurotul Ainy, S.Si. M.Si. selaku Kepala Program Studi Biologi yang membantu kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.
3. Ibu Najda Rifqiyati, S.Si. M.Si. selaku Sekertaris Program Studi Biologi yang selalu mengingatkan supaya segera menyelesaikan kewajiban tugas ini hingga harus membuatkan grup WA supaya mengerti perkembangan penulisan kami.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan bijak membimbing dan merevisi tugas akhir, hanya Allah yang dapat membalas kebaikan beliau.
5. Ibu Siti Aisah, S. Si., M.Si. selaku dosen penasehat akademik yang tak lelah menjawab pertanyaan penulis saat konsultasi masalah akademik.
6. Seluruh dosen biologi terutama dosen pembimbing dalam kegiatan *klinik skripsi*, Ibu Shilviana Rahayu, Ibu Dian Aruni, Ibu Aggessty, Ibu Satiti.
7. Seluruh *staff/* karyawan prodi biologi terkhusus beliau Ibu Lis yang membantu dalam pengumpulan berkas – berkas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Kedua orang tua penulis Bapak Nuryadi dan Ibu Marnati di Kulon Progo yang selalu berjuang untuk memberikan yang terbaik demi anaknya.
9. Masyarakat Desa Bendungan, Karangmojo, Gunung Kidul yang telah memberi izin dan memberikan fasilitas saat penelitian.
10. Sahabat dan teman teman biologi angkatan 2013 yang selalu ada dan tak henti membantu dalam penulisan maupun pemahaman penulis, meskipun mereka sudah mempunyai tanggungan lain namun tetap standby supaya semua bisa lulus dengan gelar S.Si.
11. Sahabatku dari Jogja Ahmad Saihu Rifai , Tri Utami, Arfalani, Dewi Ristiani, Pratiwi Gita, Wahyu Diana, mapun dari luar Jogja Masniar Sarwenda dari Kalimantan, Laila Ainur Rohmah dan Riski Ulfa Rini dari Jawa Timur, Ismi Nur Dinayah dari Cilegon, yang selalu meluangkan waktu bahkan setiap detik untuk menanyakan *progress* penulis sehingga memicu semangat untuk menyelesaikan penulisan.
12. Dhurriyah ndalem Assalafiyyah dan jajaran pengurus yang dengan doa mereka penulis bisa menyelesaikan tugas ini
13. Teman dekat, sahabat, dan adek adek MTs dan MA SMK Assalafiyyah 2 Terpadu Mlangi, terkhusus *Kak Muhammad Nurul Fahmi* yang menemani dari awal berjuang hingga tulisan ini terselesaikan.

Akhirnya penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangatlah berharga untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.Semoga seluruh kegiatan kita diridhoi oleh yang maha Kuasa, amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penulisan 5
D. Manfaat Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Etnobotani 6
B. Tanaman Berkhasiat Obat 9

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian 13
B. Alat dan Bahan 14
C. Metode Pengumpulan Data 14
D. Analisis Data 16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik responden 17
1. Jenis kelamin 17
2. Umur 17
3. Tingkat Pendidikan 17
4. Mata pencaharian 18
B. Jenis tanaman obat yang ditemukan di Desa Bendungan 19
C. Habitus tanaman obat yang ditemukan di Desa Bendungan 46
D. Organ tanaman obat yang digunakan masyarakat Desa Bendungan 49
E. Cara Pengolahan Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Bendungan 53

BAB V PENUTUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 68

CURRICULUM VITAE 79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesies Tanaman Berkhasiat Obat, Habitus, Khasiat, Bagian yang Digunakan , dan Cara Pengolahan 20

Tabel 2. Cara Pengolahan Tanaman Obat oleh Masyarakat Desa Bendungan 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian Desa Bendungan 13

Gambar 2. Alur *Snowball Sampling* Penentuan Responden 15

Gambar 3. Karakteristik Responden 18

Gambar 4. Perbandingan Persentase Famili Tanaman Obat 19

Gambar 5. Persentase Habitus Tanaman Obat 47

Gambar 6. Persentase Pemanfaatan Organ Tanaman Obat 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Jenis Tanaman Obat .....

Kuisioner Penelitian untuk Responden 78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Desa Bendungan Karang Mojo Gunung Kidul merupakan desa yang masih menjaga tradisi penggunaan tanaman obat, namun dokumentasi terkait pencatatan tanaman obat belum tercatat dengan baik.enelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies tanaman obat, habitus tanaman obat, organ tanaman obat yang dimanfaatkan, dan cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara semi struktural (*semi-structural interview*) dan identifikasi tumbuhan.Responden dipilih dengan *snowball sampling* sebanyak 40 orang yang mempunyai pengetahuan mendalam terkait tanaman obat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif .Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret – April 2019.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 90 spesies tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat termasuk dalam 46 familia.Anggota spesies terbanyak adalah familia Zingiberaceae yaitu sebanyak 14 spesies.Habitus tanaman obat yang ditemukan adalah perdu (33%), semak (28%), herba (24%), pohon (14%).Organ tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun (52%), buah (19%), rimpang (17%), seluruh organ kecuali akar (5%), batang (2%), bunga (2%), biji (1%), dan air dalam buah (1%). Cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat antara lain direbus (31%), dihaluskan (12%), tanpa pengolahan (11%), disedu (9%), dikunyah (1%).

Kata kunci : *Desa Bendungan,Etnobotani, Tumbuhan Obat, snowball sampling.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman tumbuhan yang tinggi, merupakan sumber kekayaan alam yang luar biasa dan tidak ternilai harganya. Potensi ini dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang besar bagi masyarakat jika dapat dieksplorasi secara optimal (Harini, 2000).Indonesia beriklim tropis sehingga mempunyai tanah yang subur menyebabkan banyak tumbuhan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari (Wirjohamidjojo dan Yunus, 2010).

Tumbuhan adalah sumber daya alam hayati yang telah digunakan manusia sejak lama.Interaksi antara manusia dengan tumbuhan sangat penting sehingga penelitian mengenai tumbuhan banyak dilakukan.Hal ini didorong pula dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap tumbuhan salah satunya pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat dan digunakan untuk menyembuhkan atau mencegah berbagai penyakit (Kinho *et al*., 2011 ; Efremila *et al*., 2015). Artinya tumbuhan tersebut mempunyai kandungan zat aktif yang dapat mengobati penyakit tertentu (Nisyaputri *et al*., 2018).

Jumlah pemanfaatan tanaman berkhasiat obat untuk mengobati berbagai penyakit dari berbagaidaerah berbeda, misalnya pada penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nisyaputri *et al*. (2018) tercatat 31 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Desa Wonoharjo. Penelitian lain dari Susiarti (2015) berhasil mencatat 41 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat pulau Seram, Maluku. Kebanyakan masyarakat menggunakan tanaman obat karena dapat menjaga kesehatan, menyiapkan pengobatan sendiri, pertolongan pertama pada penyakit yang mendadak sebelum dibawa ke dokter, meningkatkan penanaman apotek hidup untuk penghijauan lingkungan, dapat memperbaiki gizi masyarakat, harga terjangkau, tidak mempunyai efek samping, lebih sesuai dengan berbagai penyakit degeneratif dan metabolik, tidak memiliki efek samping serta dapat menambah penghasilan (Radam *et al*., 2006 ; Katno dan Pramono, 2008 ; Almida *et al* (2015), Efremila *et al*., 2015 ; Sari *et al*., 2015 ; Nahdi*et al*., 2016 ; Silalahi, 2016).

Sumber informasi utama pengetahuan manusia tentang manfaat tanaman obat didapat dari sumbangan ilmu pengetahuan lokal yang tersebar di berbagai masyarakat tradisional. Pengetahuan lokal masyarakat mengenai keanekaragaman jenis tanaman obat dan tata cara penggunaannya merupakan warisan nenek moyang dan ditambah dari pengalaman pribadi (Radam*et al*., 2016). Menurut Harini (2000), pengetahuan tradisional penduduk Indonesia mengenai jenis-jenis tanaman obat, organ tanaman, cara pengobatan, dan jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan pengobatan tradisional merupakan pengetahuan lokal yang perlu dikaji dan dilestarikan. Pengetahuan penduduk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lokal atau tradisional mengenai hal tersebut secara khusus dikaji dalam bidang ilmu etnobotani (Iskandar, 2016).

Etnobotani berasal dari kata 'etno' (etnis) yang artinya masyarakat setempat atau masyarakat tradisional dan 'botani' yang artinya studi berbagai aspek tumbuhan. Etnobotani juga dapat diartikan sebagai interaksi antara masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya (Purwanto, 1999). Masyarakat Desa Bendungan dikenal sebagai masyarakat yang masih melestrarikan keberadaan potensi sumber daya tumbuhan, yaitu dengan memelihara dan memanfaatkan tanaman sebagai upaya untuk menyembuhkan penyakit. Salah satu tempat di Desa Bendungan yang telah berhasil membudidayakan tanaman obat yaitu "Taman Herbal Ngudi Waras". Taman ini dirintis oleh masyarakat yang tinggal di dusun Selang Bendungan. Keberadaannya telah memotivasi masyarakat di dusun lain untuk kembali melakukan pemanfaatan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dengan membentuk kelompok tani (Parjiyo; komunikasi pribadi, 3 Maret 2019).

Motivasi masyarakat terkait penanaman tanaman obat di Desa Bendungan sangat tinggi dan mampu memberikan gambaran tentang kearifan masyarakat dalam pendayagunaan sumber daya alam secara arif dan tetap memelihara keseimbangan lingkungan. Namun pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan berkhasiat obat di desa tersebut masih sebatas penyampaian secara langsung dari satu orang ke orang lain dan belum tercatat dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pengetahuan lokal tersebut dikhawatirkan akan tergerus dan hilang seiring denganterjadinya perubahan pola pikir akibat masuknya kebudayaan barat dan hadirnya produk-produk kesehatan baru (Amanah *et al*., 2014). Salah satu cara untuk mempertahankan pengatahuan pemanfaatan tanaman obat di suatu daerah adalah dengan melakukan penelitian dan identifikasi tanaman obat di daerah tersebut. Sedangkan untuk mengetahui luas kajian suatu daerah dapat dilakukan dengan evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat dan fase-fase kehidupan masyarakat primitif serta pengaruh lingkungan tumbuhan terhadap adat istiadat, sejarah, dan suku kebangsaan yang bersangkutan (Yessi *et al*., 2018).

Informasi pemanfaatan tananaman obat ini akan sangat berguna bagi masyarakat luar dan dapat digunakan sebagai sumber data bagi balai penelitian. Berdasarkan hal tersebut Informasi yang akan digali pada penelitian adalah pengetahuan masyarakat meliputi spesies tumbuhan yang digunakan masyarakat sebagai obat, habitus spesies tumbuhan obat, organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat, dan cara pengolahannya dinilai sangat penting untuk dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian etnobotani lebih lanjut mengenai tanaman berkhasiat obat di desa tersebut untuk mendapatkan sata yang akurat dan ilmiah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana pengetahuan masyarakat tentang spesiestanaman obat meliputi habitus tanaman yang digunakan sebagai obat, organ tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat, dan cara pengolahan tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Bendungan.

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian yang diajukan adalah untuk mempelajari dan menggali pengetahuan masyarakat tentang spesies tanaman berkhasiat obat, habitus tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat, organ yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat, dan mempelajari cara pengolahan tanaman obat oleh masyarakat Desa Bendungan.

D. Manfaat

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, tentang spesies–spesies tumbuhan berkhasiatobat di DesaBendungan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan khususnya kepada para generasi muda mengenai khasiat dari setiap tumbuhan tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan penelitian lanjutan dan pengetahuan bagi pemerintah setempat agar mendukung kesejahteraan masyarakat terutama spesies yang berkhasiat sebagai pengobatan penyakit covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang etnobotani tanaman berkhasiat obat di Desa Bendungan Karangmojo, Gunung Kidul dapat disimpulkan bahwa tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat sebanyak 90 spesies dari 46 famili.Famili dengan anggota spesies terbanyak yang digunakan adalah Zingiberaceae.Habitus tanaman obat terbanyak yang ditemukan adalah perdu, yaitu sebanyak 30 spesies sedangkan yang paling sedikit adalah habitus pohon sebanyak 13 spesies. Organ tanaman obat yang banyak dimanfaatkan masyarakat adalah daun karena daun adalah organ tanaman yang mudah dijumpai dan selalu tersedia, pengambilan dan pemanfaatannya tergolong mudah dan sederhana. Pengolahan tanaman obat terbanyak adalah dengan cara direbus karena dapat mengeluarkan zat yang terkandung didalamnya. Sebagian besar tanaman obat yang diolah dengan cara direbus digunakan sebagai obat dalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Perlu diadakan pembinaan kepada masyarakat Desa Bendungan mengenai pentingnya membudidayakan tanaman obat terutama di pekaranganagar tanaman obat lebih mudah didapatkan.

2. Perlu diadakan pembinaan pencatatan pemanfaatan tanaman obat karena selama ini masih sebatas penyampaian turun-temurun dalam keluarga, sehingga dikhawatirkan kearifan lokal tersebut secara perlahan tergerus oleh kebiasaan modern yang dapat menyebabkan punahnya pengetahuan tradisional yang dimiliki masyarakat.
3. Perlu diadakan pelatihan untuk mengembangkan pengolahan tanaman obat tradisional menjadi kemasan yang lebih praktis sehingga menjadi produk bernilai ekonomis.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk nambah khasanah ilmu pengetahuan terutama tanaman obat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Z, Shujaul MK, Jan A, Sher WK, Astriad MA. (2017). J. Ethnobiol Ethnomed : Medicinal Plant Used by Inhabitant of the Shigar Valley, Baltistan region of Karakaroum range, Pakistan. 13:53.

Almida S. Riza Linda dan Irwan Lovadi. (2015). Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Dayak Jangkang Tanjung di Desa Ribau Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. *Jurnal Protobion*, 4 (2),1-8 (diakses tanggal 21 oktober 2015).

Amanah, S., Inta PND, Helda I.(2014).Pemanfaatan Sampah untuk Mendukung Usaha Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Agroekosistem di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.*Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 1 (21), 90-97.

Anggraeni, R. (2013). Etnobotani Masyarakat Subetnis Batak Toba di Desa Peadungdung Sumatera Utara.[Skripsi].Depok: Jurusan Sains Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.

Auliani, A., Fitmawati, Sofiyanti, N. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *JOM FMIPA*, 1 (2), 526-533.

Bisht, V.K & Purohit. V. (2010)Medicine and Aromatic Plants Diversity of Asteraceae in Uttarakhand. Herbal Research & Development Institute. Gopeshwar.Uttarakhand.India. Nature and Science. Diakses 12 Juli 2020, dari https://ojs.uma.ac.id/index.php/biolink/article/view/961

Ceolin, T., Heck, R. M., Barbieri, R. L., Schwartz, E., Muniz, R. M., & Pillon, C. N. (2011). Plantas medicinais: transmissão do conhecimento nas famílias de agricultores de base ecológica no Sul do RS. Rev Esc Enferm. scielo.

Chua-Barcelo, R.T. (2014).Ethno-botanical survey of edible wild fruits in Benguet, Cordillera administrative region, the Philippines.*Asian Pac J Trop Biomed*, 4(1), 525-538

Damianus M. Riza Linda & Irwan Lovadi. (2013). Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang Di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Jurnal Protobion,2 (3), 122 – 128.

Darmawansyih. (2014). Khasiat Buah Manggis untuk Kehidupan. *Jurnal Al Hikmah* 15(1), 60-68.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eddie, C. (2007). *Field Guid to Trees and Shrubs of Eastern Queensland Oil and Gas Fields.*Santos Ltd, Adelaide, Australia.

Efremila, Evy W, Lolyta S. (2009). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Landor Kabupaten Landak.*Jurnal Hutan Lestari*, 3(2),234-246.

Fakhrozi, Irzal. (2009). Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Studi Kasus di Desa Rantau Langsat, Kecamatan Batang Gangsal, Kabupaten Indragiri, Riau. *Skripsi.*Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Febriani Yessi, Hesti Riasari, Wiwin Winingsih. (2018). The Potential Use of Red Ginger (*Zingiber officinale* Roscoe) Dregs as Analgesic.*IJPST - SUPP1,* (1),57-64.

Fitriany, R. A. M., Suhadi dan Sunarmi. 2014. Studi Keanekaragaman Tumbuhan Herba pada Area Tidak Bertajuk Blok Curah Jarak di Hutan Musim Taman Nasional Baluran.Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.

Gunadi ,Deny, Oramahi,H. A., Dan Tavita G.E. 2017.Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak Di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari* , 5 (2),425 – 436.

Gupta, L. M. dan R. Raina.(1998). Side Effect off Some Medicinal Plants.*Current Science,*75(9),897-900.

Hara, B. (2013).Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Maybrat Di Kampung Sire Distrik Male Selatan Kabupaten Maybrat. [Skripsi].Manokwari: Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua.

Hariana, A. (2007).*Tumbuhan Obat dan Khasiatnya.*Seri 1. Jakarta: Penerbar Swadaya.

Harini S, Zuhud EAM, Damayanti EK, (2000). *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia (Etnofitomedika)*. Bandung: Pustaka Populer Obor.

Haryono ,D., Wardenaa, Evy dan Yusro, Fathul. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Mengkiang Kecamatan Sanggau Kapuas Kabupaten Sanggau. Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura. 427-434. 29, http://jurnal.untan.ac.id (diakses tanggal 29 September 2019)

Hutapea, J.R., Soerahso, Sugeng S, dkk. (1993). *Inventaris Tanaman Obat Jilid II*. Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Iskandar J. (2016). Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia. *Indonesian Journal of Anthropology*, 1(1),27-42.

Jumiarni, Wa Ode dan Oom Komalasari .(2017). Eksplorasi Jenis dan Tanaman Obat pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Wuna.*Traditional Medicine Journal*: 22(1),45-56.

Karmilasanti dan Supartini. (2011). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya di Kawasan Tane' Olen Desa Setulang Malinau, Kalimantan Timur.*Jurnal Penelitian Dipterokarpa*, 5 (1),23-38

Kartasapoetra, A. G. (2006). *Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasrina, T.V. (2014).Seminar Nasional XI :*Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat di Kecamatan Sindang Kelinci Kabupaten Rejang Rebong Bengkulu*.UNS : Pendidika Biologi.

Katno dan S. Pramono.Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional.Yogyakarta : Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu. Fakultas Farmasi UGM (Edisi 2008, diakses tanggal 19 Desember 2018).

Kinho J., Arini DID. Tabba S. Kama H. Kafiar Y. Shabri S, Karundeng M.C. (2011). *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid 2*.Balai Penelitian Kehutanan Manado Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanaman Kementrian Kehutanan.

Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan DIY.Diakses melalui alamat https://kependudukan pemdadiy.files.word.diakses pada 12 Januari 2019.

Krismawati,A. dan M. Sabran. (2004). Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Spesifik Kalimantan Tengah .*Buletin Plasma Nutfah*,12 (1):5-12.

Mabel, A. Y., Simbala, H., dan Koneri,R. (2016). Identifikasi Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Dani Di Kabupaten Jayawijaya Papua .*Jurnal Mipa Unsrat Online*, 5 (2),103–107.

Maryadi, (2012).Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Seriang Kecamatan Bedau Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Motlhanka, D.M., and S.W. Makhabu. (2011). Medicinal and edible wild fruit plants of Botswana as emerging new crop opportunities. J. Med. Plants Res. 5(10),1836-1842..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mulyati, Djufri, Supriatno. (2017). Analisis Vegetasi Naungan Bunga Bangkai (*Amorphophallus peoniifolius* (Dennst.) Nicholson) Di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Unsyiah*,2 (1),98-106.

Muntafiah, A., Dita Y., Aulia H. C., & Hani I.D. (2017). Pengaruh Ekstrak Jahe Merah (Zingiber officinale) dan Madu terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Model Diabetes Melitus. Scripta Biologica, 4(1),1-3.

Nahdi, MS. , Ika NAM., Disca CA. (2016). The Ethnobotany of Plants in Supporting the Family Health in Turgo, Yogyakarta, Indonesia.*Biodiversitas*, 17(2),900-9066

Nahdi. MS. , dan Ardyan PK. (2019). Ethnobotanical studyof medicinal plants inkarst environment inGunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. Nusantara *Bioscience*, 11 (2),133-141.

Nahdi. MS. , dan Ardyan PK. (2019). The diversity and ethnobotanical study of medicinal plants in the southern slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia.*Biodiversitas*, 20 (8),2279-2287

Nisyapuri, F.F., Iskandar J., dan Ruhyat, P. (2009). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Mayarakat Biodiversitas Indonesia*, 4(2),122-132.

Nur Chayati, N. dan Ardiyansyah, Fuad. (2018). Kajian Etnobotani Masyarakat Suku Using Kabupaten Banyuwangi.*Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi* : 3 (2).

Nurrani, Lis. (2013). Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat oleh Masyarakat di sekitar Cagar Alam Tangale.*Balai Penelitian Kehutanan*: 3 (1),1-22

Nursal, Wulandari,S., Juwita, W.S. (2006). Bioaktifitas Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) dalam Menghambat Pertumbuhan Koloni Bakteri *Escherichia Coli* dan *Bacillus subtilis*.*Jurnal Biogenesis*, 2(2),64-66.

Pairul, PPB. , Susianti, Syahrul HN. (2017). Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Anti Ulserogenik.*Medula,* 7(5),42-46.

Patimah, (2010).Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kawasan Hutan Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Skripsi.Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumetera Utara. Medan

Pokja Sanitasi Kabupaten Gunungkidul .(2010). Buku Putih Sanitasi Kabupaten Gunung Kidul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Purwanto, Y. (1999). Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati.Prosiding Seminar Hasil - Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat. Bogor 16 September 1999.

Rafra, T. Y. (2007). Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kampung Maribu Tua Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura.Skripsi. Universitas Cenderawasih. Jayapura.

Rahmani, Dienny dan Wahyunah. (2018). Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Permukiman. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 4 (1),56-64.

Sada , Jane T Dan Tanjung, Rosye H.R. (2010). Keragaman tumbuhan obat tradisional di kampung nansfori distrik supiori utara, kabupaten supiori–papua .*Jurnal biologi papua* , 2(2),39-46

Salsabila , P.P. , Zuhud, E. , dan Siswoyo. (2014). Pemanfaatan Tumbuhan Pangan dan Obat oleh Masyarakat di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Sekitar Taman Nasional Gunung Ciremai.*Media Konservasi ,* 19 (1),146 – 153

Santhyami, E. S., (2015). Jurnal Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Adat Kampung Dukuh, Garut, Jawa Barat.School of Life Science & Technology, Bandung Institute of Technology, Indonesia, Jl. Ganesa No. 10 Bandung, Indonesia (Diunduh tanggal 04 Januari 2015 pukul 20.00 WITA).

Sarac N, Ugur A. (2007). Antimicrobial Activities and Usage in Folkloric Medicine of Some Lamiaceae Species Growing in Mugla, Turkey.*EurAsia J Bio Sci* 1,28-34

Sari, Ida Diana, Yuyun Y., Selma Siahaan, Riswati, M. Syarifuddin.(2015). Tradisi Mayarakat dalam Penanaman dan Ppemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan.*Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2),123-132.

Silalahi, M. (2016).Studi Etnomedisin di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya.*JDP,* 9(3),117-124.

Simbala, H. 1997. Inventarisasi Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Heibebulu dan Suku Moi Kabupaten Jayapura Irian Jaya.Direktorat Pembinaan Penelitan dan Pengabdian pada Masyarakat.

Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rdan D, Bandungh :Alfabeta.

Suhidi, A., Kasrina, Sri I. (2017).Pengembangan LKSBiologi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 BengkuluBerdasarkan Hasil Studi Pemanfaatan Tanaman Obat Di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rt.08 SukamerinduKota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 1(1),10-15.

Sumber : BPS Kab.Gunungkidul (Gunungkidul Dalam Angka 2015) diambil dari https://gunungkidulkab.go.id/D-74db63a914e6fb0f4445120c6fa44e6a-NR-100-0.htmldiakses pada 17 januari 2020 07.57.

Susiarti, S., Purwanto, Y. dan F.I. Windadri.(2009). Pengetahuan Masyarakat Pekurehua di Sekitar Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah tentang Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya.*Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 19 (4),185-192.

Sutaryo, D. (2009). *Perhitungan biomassa, sebuah pengantar untuk studi karbon dan perdagangan karbon*. Wetlans International Indonesia Programme, Bogor.

Tjay T.H. and Rahardja K., (2015), Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek - Efek Sampingnya, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, pp. 523–531.

Tjitrosoepomo. G. (2010). Taksonomi Tumbuhann Obat-obatan. UGM: Yogyakarta.

Venkateshappa SM, Sreenath KP. (2013). Potential medicinal plants of Lamiaceae. *AIJRFANS*, 3 (1),82-87.

Wegiera. M. Helena, D.S. Marcin.J.D. Magdalena. K. And Kamila. K. (2012). Cytotoxic Effect of Some Medicinal Plants From Asteraceae Family. Chair and Departement Of Pharmaceutical Botany. *Medical University,*69. (2), 12-20.

Wirjohamidjojo , S. dan Yunus S. (2010). *Iklim Kawasan Indonesia (Dari Aspek Dinamik - Sinoptik)*. Jakarta: Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika Jakarta.

Zulfahmi dan Solfan. (2010). Eksplorasi Tanaman Obat Potensial di Kabupaten Kampar.*Jurnal Agroteknologi*, 1 (1),31-38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA